# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Pada tahun 2019, eksistensi Job Fair atau Bursa Kerja masih sangat tinggi pada kalangan masyarakat pada negara yang kita cintai ini, dengan tujuan untuk membuat masyarakat lebih produktif dan mengurangi angka pengangguran, pengadaan event ini sangatlah di nanti nanti masyarakat pada tiap – tiap daerah di seluruh wilayah di Indonesia

Terbukti pada Pengadaan Job Fair pada Jawa Tengah Tercatat lebih dari 11.000 (sebelas ribu) lowongan pekerjaan yang di tawarkan pada event tersebut. Penyelenggara mengandeng lebih dari 60 perusahaan yang terdiri dari perusahaan yang bergerak pada bidang perhotelan, garmen, industri makanan dan minuman, kesehatan, dan banyak lagi sektor lainnya. Tidak tanggung – tanggung pengadaan job fair yang bertempat pada kabupaten semarang di serbu oleh ribuan orang yang bertempat pada BBPLK Semarang pada Jl. Brigjen Sudiarto No. 118, Semarang.

Akan tetapi terlaksananya sebuah acara seperti job fair tidak lepas dari berbagai permasalahan yang datang baik dari pihak pelamar, perusahaan atau organisasi, atau pengelola tempat yang di berfungsikan sebagai tempat bursa kerja, masalah yang sering terjadi ialah kesalah fahaman antar perusahaan dan calon karyawan yang melamar pekerjaan, pengaruh psikologis pada tiap tiap individu pada sebuah acara yang di hadiri oleh ribuan orang sekaligus, hingga ketidak nyamanan atar individu yang berada pada sebuah ruangan pada satu waktu yang akan berdampak pada kesehatan.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi, mobilitas menjadi hal pokok yang sering di perhitungkan pada setiap aspek kehidupan. Penggunaan teknologi yang dewasa ini telah merambah pada hal yang sangat

melekat pada masyarakat tentu akan sangat membantu jika di terapkan dalam berbagai aspek kehidupan.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengangkat tema ini untuk menggabungkan antara penggunaan teknologi dengan penyelenggaraan bursa kerja ini yang bertujuan akan meningkatkan mobilitas masyarakat dan pihak perusaahan yang akan merekrut karyawan baru menjadi lebih mudah dan lebih efisien.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat dibuat beberapa rumusan masalah, diantaranya:

1. Bagaimana proses bursa kerja memiliki kekurangan informasi yang di dapatkan oleh pelamar kerja secara tidak langsung?
2. Bagaimana membuat grafik monitoring lowongan kerja yang dapat menampung data keseluruhan pada bursa kerja?

## 1.3. Batasan Masalah

Penulisan Laporan Skripsi ini agar lebih berfokus dan terarah maka akan diberikan batasan terhadap aplikasi yang akan dibahas, antara lain:

1. Aplikasi yang di hasilkan adalah aplikasi yang berbasis website
2. Permasalahan yang di hadapi mencakup kesalah fahaman, perlambatan waktu, dan kenyamanan dalam pengadaan bursa kerja secara konvensional
3. Aplikasi terdiri dari inputan loker dari pihak perusahaan dan inputan lamaran pekerjaan dari pihak pelamar kerja.

## 1.4. Tujuan Penelitian

Memudahkan perusahan yang akan merekrut karyawan baru dan pelamar kerja yang hendak mencari pekerjaan

## 1.5. Manfaat

Manfaat dari pembuatan system *jobfair* ini diantaranya:

**a. Bagi mahasiswa**

1. Sebagai sarana dalam melatih keterampilan mahasiswa sesuai dengan pengetahuan yang di peroleh selama mengikuti perkuliahan.
2. Kegiatan belajar dalam mengenal dinamika dan kondisi lapangan pada penyelenggaraan job fair
3. Mengasah konsentrasi dan menjadikan mahasiswa lebih kritis serta dapat memecahkan masalah sesuai bidang yang di ampu.

**b. Bagi Universitas**

1. Dapat menjadi referensi skripsi yang akan mendatang, khususnya tentang pembuatan website
2. Sebagai bahan pertimangan dan perbandingan tingkat kualitas mahasiswa pada tiap individu.

**c. Bagi Penyelenggara**

Dapat menjadi referensi yang kemungkinan akan di terapkan pada job fair yang akan mendatang

**d. Bagi Instansi**

1. Dapat meningkatkan mobilitas dalam perekrutan karyawan baru
2. Kegiatan yang di laksanakan dengan menggunakan teknologi terkini akan meningkatkan citra baik bagi perusahaan

**e. Bagi Masyarakat Peserta Job Fair**

1. Masyarakat dapat merasakan kemudahan dan kenyamanan dalam penerapan teknologi yang di gunakan menggantikan metode konvensional
2. Meningkatkan daya kerja bagi Sumber daya Manusia lebih banyak dari yang sebelumnya yang akan menekan angka pengangguran dan kemiskinan pada masyarakat Indonesia

UNIVERSITAS MURIA KUDUS
TEKNIK INFORMATIKA